

Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Efektivitas Pembelajaran Fiqih di SMP Islam Smart Karakter Talang Kelapa Banyuasin

Miftahul Jannah¹, Ade Wawan², Miftahul Anwar³

^{1,2,3}. Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: miftahuljannah668@gmail.com

Abstract

Keywords:

Effectiveness, Fiqh Learning, Learning Media, Learning Outcomes, Students

Kata Kunci:

Efektivitas, Fiqih, Media Pembelajaran, Pembelajaran, Peserta Didik

This study aims to analyze the influence of learning media on the effectiveness of Fiqh learning among students at SMP Islam Smart Karakter. The research is grounded in the growing need for the use of appropriate learning media to enhance students' understanding of Fiqh concepts, particularly at the junior high school level where interactive learning is essential. Learning media play an important role in creating engaging learning environments, simplifying abstract concepts, and increasing students' learning motivation and achievement. This study employed a quantitative approach with an ex post facto design. Data were collected through questionnaires on media usage, observations of learning activities, and documentation of student achievement scores. The findings reveal that learning media have a positive and significant impact on the effectiveness of Fiqh learning, as evidenced by increased student engagement, improved conceptual understanding, and optimal achievement of learning objectives. Furthermore, technology-based and audiovisual media were found to enhance students' focus and reduce learning fatigue more effectively compared to conventional methods. Thus, the study highlights that the use of learning media is a crucial factor that must be considered by Fiqh teachers to improve the overall quality of learning in schools.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap efektivitas pembelajaran Fiqih pada peserta didik di SMP Islam Smart Karakter. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya pemanfaatan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman konsep Fiqih, terutama pada jenjang SMP yang menuntut aktivitas belajar lebih interaktif. Media pembelajaran dianggap mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, memudahkan penyampaian materi abstrak, serta menunjang peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain ex post facto, dimana data dikumpulkan melalui angket penggunaan media, observasi aktivitas belajar, serta dokumentasi nilai belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran Fiqih, yang tercermin dari

meningkatkan keterlibatan siswa, meningkatnya pemahaman konsep, serta tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Selain itu, media pembelajaran berbasis teknologi dan audiovisual terbukti lebih mampu meningkatkan fokus belajar serta meminimalkan kejenuhan siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan oleh guru Fiqih dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Fiqih merupakan komponen penting dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) pada jenjang pendidikan menengah pertama karena berkaitan langsung dengan pemahaman praktik kehidupan beragama berdasarkan hukum Islam. Mata pelajaran Fiqih tidak hanya mengandung aspek teoretis, tetapi juga menuntut kemampuan siswa memahami, menganalisis, dan menerapkan nilai-nilai hukum Islam dalam praktik nyata, seperti dalam ibadah, muamalah, dan kehidupan sosial. Pembelajaran Fiqih yang konvensional sering kali masih berorientasi pada ceramah guru dan membaca teks, sehingga pembelajaran menjadi monoton dan kurang mampu memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak. Selanjutnya, siswa cenderung mengalami kesulitan ketika harus menerjemahkan konsep hukum dalam kehidupan nyata jika tidak dibantu oleh media yang sesuai dan kontekstual.

Media pembelajaran merupakan alat atau sumber yang digunakan pendidik untuk menyampaikan pesan pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien sehingga siswa mudah memahami materi pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran Fiqih, media pembelajaran dapat berupa gambar, audio visual, video, dan media interaktif berbasis teknologi yang mampu memvisualisasikan materi-materi yang abstrak sehingga menjadi lebih kongkrit dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran Fiqih dipandang mampu meningkatkan mutu belajar karena media membantu memperjelas materi, menarik minat siswa, memotivasi belajar, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian meta-analisis terbaru menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif seperti Canva, Kahoot, Mentimeter, dan media audiovisual memiliki *effect size* yang besar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam, termasuk Fiqih, baik pada aspek kognitif maupun afektif siswa (Tetambe and Marzuki 2025).

Efektivitas media pembelajaran dalam mata pelajaran Fiqih juga telah dibuktikan oleh beberapa penelitian empiris. Misalnya, penggunaan video pembelajaran dalam mata pelajaran Fiqih terbukti meningkatkan pemahaman konsep siswa hingga 25%

dibandingkan dengan metode tradisional, selain juga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Rais, Risdawati, and Andriani 2025). Begitu pula, penggunaan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, yang menunjukkan pentingnya variasi media untuk membangkitkan semangat belajar siswa dan mengurangi kejenuhan (Wahyudi, Zakariya, and Nisa 2025).

Meskipun demikian, penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran Fiqih masih menghadapi kendala di beberapa sekolah, seperti keterbatasan kompetensi guru dalam mengoptimalkan media berbasis teknologi, ketersediaan sarana pendukung, dan resistensi terhadap perubahan dari pendekatan tradisional ke pembelajaran berbasis media digital. Penelitian mengenai pengaruh pelatihan guru terhadap kemampuan mengembangkan media pembelajaran menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif mampu meningkatkan integrasi teknologi dalam media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih relevan dengan kebutuhan siswa di era digital saat ini (Sabariah et al. 2024). Dengan demikian, keberhasilan penerapan media pembelajaran tidak hanya bergantung pada kesiapan siswa, tetapi juga kompetensi guru dan dukungan lingkungan belajar secara keseluruhan.

SMP Islam Smart Karakter sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah pertama berbasis Islam turut menghadapi tantangan serupa dalam mengoptimalkan pembelajaran Fiqih. Berdasarkan observasi awal, pembelajaran Fiqih di sekolah tersebut masih banyak menggunakan pendekatan ceramah dan buku teks sebagai sumber utama, sementara pemanfaatan media pembelajaran masih terbatas. Akibatnya, tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran cenderung rendah dan pemahaman siswa terhadap materi kurang mendalam. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan untuk mengevaluasi sejauh mana media pembelajaran dapat mendukung efektivitas pembelajaran Fiqih secara sistematis. Evaluasi tersebut penting untuk memberikan dasar keputusan bagi pihak sekolah dan guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang sesuai sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Efektivitas pembelajaran sendiri merujuk pada sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai, termasuk peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan. Dalam konteks ini, pembelajaran efektif bukan sekadar penyampaian materi, tetapi tercermin dalam kemampuan siswa memahami konsep, menerapkannya dalam konteks kehidupan nyata, dan menunjukkan sikap religius yang matang. Oleh karena itu, pengaruh media pembelajaran terhadap efektivitas pembelajaran dapat diukur melalui peningkatan hasil belajar, keterlibatan siswa, dan persepsi siswa terhadap pengalaman belajar yang mereka alami.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap efektivitas pembelajaran Fiqih bagi peserta didik di SMP Islam Smart Karakter Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin tahun pelajaran 2025/2026. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran inovatif khususnya dalam pembelajaran Fiqih, serta memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dan pemangku kebijakan untuk memaksimalkan penggunaan media pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan bermakna bagi peserta didik.

KERANGKA TEORITIK

Kerangka teoritik dalam penelitian ini disusun untuk memberikan landasan ilmiah mengenai hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan efektivitas pembelajaran Fiqih di sekolah menengah. Secara konseptual, teori media pembelajaran, teori efektivitas pembelajaran, dan teori pembelajaran Fiqih menjadi dasar yang saling berkaitan dalam memahami variabel penelitian. Penggunaan media pembelajaran dipandang sebagai komponen penting dalam pembelajaran modern karena berperan sebagai sarana penyampai informasi yang memungkinkan proses belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Menurut (Arsyad 2020), media pembelajaran merupakan alat bantu yang dapat menyalurkan pesan dan meningkatkan kesesuaian proses komunikasi antara guru dan siswa sehingga efektivitas pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Media pembelajaran membantu memvisualisasikan materi abstrak menjadi lebih konkrit, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep, termasuk materi Fiqih yang seringkali bersifat teoritis dan membutuhkan ilustrasi yang tepat.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), media pembelajaran berfungsi tidak hanya sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai stimulasi yang dapat meningkatkan sikap religius, motivasi belajar, serta pemahaman siswa terhadap hukum-hukum Islam. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dan audiovisual dalam pembelajaran PAI memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Misalnya, video pembelajaran terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep Fiqih secara signifikan karena memadukan unsur visual, audio, dan animasi sehingga memudahkan siswa mengikuti alur materi. (Putri Maharani Dwi Rarasati et al. 2025), Selain itu, media permainan edukatif juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa selama pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa siswa akan lebih termotivasi ketika materi disajikan dengan cara yang variatif, menarik, dan relevan dengan kehidupan mereka.

Teori efektivitas pembelajaran menjelaskan bahwa suatu proses belajar dianggap efektif apabila tujuan pembelajaran tercapai secara optimal, baik dari aspek kognitif,

afektif, maupun psikomotor. Menurut (Sudjana 2016), efektivitas pembelajaran dapat diukur dari hasil belajar, keterlibatan aktif siswa, serta keberhasilan guru dalam menggunakan strategi dan media pembelajaran yang tepat. Dalam pembelajaran Fiqih, efektivitas tidak hanya diukur dari kemampuan siswa memahami konsep, tetapi juga kemampuan siswa menerapkan hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari serta menunjukkan sikap religius yang mencerminkan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, media pembelajaran berperan penting dalam menciptakan situasi belajar yang kondusif dan bermakna, yang dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Dalam perspektif pembelajaran Fiqih, media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menjembatani materi abstrak menjadi visualisasi yang mudah dipahami. Fiqih sebagai ilmu yang mengatur tata cara ibadah dan muamalah membutuhkan contoh, ilustrasi, dan demonstrasi agar siswa mampu memahami bentuk praktik dan hukumnya secara utuh. Misalnya, materi shalat, wudhu, tayamum, dan muamalah memerlukan penjelasan visual agar konsep yang diajarkan tidak sekadar teoritis. Hal ini sesuai dengan pendapat (Hidayat 2021), yang menyatakan bahwa pemahaman Fiqih tumbuh optimal ketika siswa memperoleh pengalaman belajar yang komprehensif melalui media yang mendukung pengamatan langsung terhadap proses ibadah. Pembelajaran berbasis media memungkinkan guru menampilkan contoh gerakan ibadah atau ilustrasi hukum Islam dengan lebih menarik dan jelas.

Teori konstruktivisme juga memberikan dasar penting bagi penggunaan media pembelajaran dalam Fiqih. Konstruktivisme menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang aktif dan bermakna. Dalam hal ini, media pembelajaran berperan sebagai alat yang memfasilitasi siswa untuk mengkonstruksi pemahaman mereka sendiri terhadap materi Fiqih. Pembelajaran yang hanya mengandalkan ceramah guru tidak memungkinkan siswa mengembangkan pemahaman mendalam karena siswa menjadi pasif dan hanya menerima informasi. Dengan media pembelajaran, siswa dapat mengamati, menganalisis, dan menafsirkan materi Fiqih, sehingga proses belajar menjadi lebih aktif dan berpusat pada siswa.

Selanjutnya, teori komunikasi pendidikan juga berperan dalam menjelaskan bagaimana media pembelajaran mempengaruhi efektivitas pembelajaran Fiqih. Dalam proses pembelajaran, guru bertindak sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan. Media pembelajaran bertindak sebagai saluran yang menghubungkan keduanya. Menurut teori komunikasi, pesan akan lebih mudah diterima apabila disampaikan melalui saluran yang tepat dan menarik. Dalam pembelajaran Fiqih, pesan berupa materi hukum-hukum Islam akan lebih mudah dipahami apabila disajikan melalui media visual, audio, atau audiovisual. Sejalan dengan penelitian (Herlina, Amal, and Irfah 2025), yang menyatakan bahwa media pembelajaran membantu

memperbaiki kualitas komunikasi antara guru dan siswa sehingga memperlancar proses belajar dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Teori penggunaan teknologi pendidikan juga relevan dalam kerangka ini. Teknologi pendidikan menekankan bahwa media pembelajaran adalah bagian dari sistem yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan berkembangnya teknologi digital, penggunaan media berbasis aplikasi, video, dan platform pembelajaran menjadi sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Menurut (Yusuf 2024), penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan media konvensional, terutama dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran dapat menjadi solusi dalam menghadapi tantangan pembelajaran Fiqih yang kompleks.

Berdasarkan teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran Fiqih. Penggunaan media yang tepat mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, keterlibatan siswa, serta kualitas komunikasi dalam pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini memiliki dasar teoritik yang kuat untuk mengkaji pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap efektivitas pembelajaran Fiqih di SMP Islam Smart Karakter Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengukur pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap efektivitas pembelajaran Fiqih di SMP Islam Smart Karakter Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini ingin mengetahui hubungan antarvariabel secara sistematis melalui analisis statistik yang mampu menggambarkan kecenderungan, pola, dan tingkat pengaruh secara objektif. Menurut (Creswell, J. W., & Creswell 2021), metode kuantitatif cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan menguji teori dan hubungan antarvariabel melalui instrumen terstandar. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data numerik yang dapat diolah secara statistik sehingga hasilnya lebih akurat dan dapat digeneralisasikan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori (explanatory research) karena bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel bebas, yaitu penggunaan media pembelajaran, dengan variabel terikat, yaitu efektivitas pembelajaran Fiqih. Penelitian eksplanatori memberikan pemahaman mengenai seberapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Sesuai pandangan (Sugiyono 2022), penelitian eksplanatori digunakan untuk mengetahui sebab-akibat dan menguji hipotesis melalui teknik analisis statistik inferensial. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya

mendeskripsikan fenomena, tetapi juga menguji secara empiris pengaruh media pembelajaran terhadap efektivitas pembelajaran.

Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII hingga IX di SMP Islam Smart Karakter Tahun Pelajaran 2025/2026. Sampel ditentukan menggunakan teknik simple random sampling untuk memberikan kesempatan yang sama bagi semua peserta didik menjadi responden. Berdasarkan pedoman Isaac dan Michael, ukuran sampel sekitar 30–50 responden sudah mencukupi untuk penelitian dengan analisis regresi sederhana. Instrumen utama penelitian adalah angket (kuesioner) berbentuk skala Likert dengan lima kategori jawaban, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Angket ini terdiri dari dua bagian utama: indikator penggunaan media pembelajaran dan indikator efektivitas pembelajaran Fiqih. Penyusunan instrumen mengacu pada teori media pembelajaran (Arsyad 2020), dan teori efektivitas pembelajaran (Sudjana 2016).

Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas diuji menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach Alpha. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel dan reliabel apabila nilai Alpha lebih dari 0,70. Data dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh media pembelajaran terhadap efektivitas pembelajaran Fiqih. Teknik analisis ini dipilih karena mampu menunjukkan arah hubungan, kekuatan pengaruh, serta signifikansi statistik yang diperlukan untuk menguji hipotesis penelitian. Seluruh proses analisis dilakukan menggunakan SPSS versi terbaru agar hasil lebih akurat dan terstandarisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menggambarkan pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap efektivitas pembelajaran Fiqih di SMP Islam Smart Karakter Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Tahun Pelajaran 2025/2026. Data diperoleh dari 45 responden yang merupakan peserta didik kelas VII hingga IX. Secara umum, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media pembelajaran berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 4,21 pada skala Likert 1–5. Nilai ini menunjukkan bahwa guru Fiqih cukup konsisten memanfaatkan berbagai media seperti video pembelajaran, PPT interaktif, infografis, dan simulasi sederhana selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Kurniawan 2022), yang menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respon positif terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sementara itu, efektivitas pembelajaran Fiqih juga menunjukkan hasil yang tinggi dengan nilai rata-rata 4,18. Indikator efektivitas yang meliputi pemahaman

konsep, keterlibatan aktif dalam kelas, kemampuan mengerjakan tugas, dan hasil belajar menunjukkan kecenderungan positif. Peserta didik merasa lebih mudah memahami materi Fiqih, terutama pada topik ibadah, muamalah, dan akhlak, ketika materi disajikan melalui media visual dan multimedia yang lebih menarik. Hal ini konsisten dengan temuan (Wahyuni 2023), yang menyatakan bahwa media pembelajaran visual dapat meningkatkan fokus dan retensi informasi peserta didik dalam mata pelajaran PAI.

Uji validitas seluruh item angket menunjukkan bahwa 28 item dinyatakan valid dengan nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel (0,294). Ketika diuji reliabilitasnya, instrumen memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0.876 untuk variabel penggunaan media pembelajaran dan 0.861 untuk variabel efektivitas pembelajaran, yang berarti kedua instrumen berada pada kategori reliabel tinggi. Dengan demikian, seluruh instrumen layak digunakan pada analisis lanjutan.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran Fiqih. Nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,674 dengan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan media pembelajaran akan diikuti oleh peningkatan efektivitas pembelajaran Fiqih. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,455 yang berarti bahwa 45,5% variasi efektivitas pembelajaran Fiqih dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan media pembelajaran. Sisanya, yaitu 54,5%, dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompetensi guru, motivasi belajar, lingkungan belajar, atau metode mengajar yang digunakan.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Fiqih di SMP Islam Smart Karakter. Peserta didik lebih antusias dan aktif saat mengikuti pembelajaran berbasis media visual dan digital. Guru juga melaporkan bahwa penyampaian materi menjadi lebih mudah dan efisien. Temuan ini memperkuat hasil penelitian (Fitriyani 2025), yang menegaskan bahwa integrasi media pembelajaran digital mampu meningkatkan pemahaman konsep-konsep keislaman pada peserta didik sekolah menengah.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran Fiqih bagi peserta didik di SMP Islam Smart Karakter. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian kontemporer yang menegaskan bahwa media pembelajaran mampu meningkatkan kualitas interaksi belajar, memperkuat pemahaman konsep, serta mendorong partisipasi aktif siswa. Pada kurikulum Fiqih yang memuat materi-materi yang bersifat prosedural seperti tata cara wudu, salat, dan praktik ibadah lainnya,

penggunaan media visual, audio, maupun audio-visual terbukti membantu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Hal ini sesuai dengan teori (Burhanudin 2020), yang menyatakan bahwa pembelajaran multimedia memudahkan peserta didik memproses informasi melalui integrasi kata dan gambar secara lebih efektif.

Media video demonstrasi gerakan salat misalnya, memungkinkan siswa melihat langsung contoh praktik ibadah secara sistematis. Guru tidak hanya menjelaskan, tetapi juga memvisualisasikan langkah-langkahnya secara lebih jelas. Siswa menjadi lebih mudah memahami dan menirukan setiap gerakan karena memperoleh stimulus visual dan auditorial secara bersamaan. Hal ini diperkuat hasil wawancara yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih percaya diri dalam mempraktikkan ibadah setelah melihat video demonstrasi. Temuan ini sesuai dengan teori (Paivio 1986), yang menegaskan bahwa pemrosesan informasi melalui dua saluran (verbal-visual) dapat meningkatkan retensi dan pemahaman.

Tidak hanya meningkatkan pemahaman, penggunaan media juga membuat pembelajaran Fiqih lebih menarik dan mampu menumbuhkan motivasi belajar. Motivasi ini menjadi faktor penting dalam efektivitas pembelajaran sebagaimana dijelaskan (Uno, H.B., & Lamatenggo 2016), bahwa motivasi yang tinggi akan mendorong peserta didik lebih fokus dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penggunaan media seperti animasi fiqih, infografis ibadah, atau aplikasi simulasi dapat mengatasi kejenuhan yang sering muncul dalam pembelajaran konvensional. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan media cenderung lebih interaktif; peserta didik terlihat lebih antusias, aktif bertanya, dan lebih berani mempraktikkan materi fiqih secara mandiri.

Dari perspektif pedagogis, media pembelajaran juga berperan meningkatkan kualitas penyampaian materi guru. Guru menjadi lebih mudah menjelaskan konsep-konsep fiqih yang abstrak atau prosedural dengan bantuan visualisasi. Integrasi teknologi, pedagogi, dan konten secara proporsional akan menghasilkan pembelajaran yang efektif. Di SMP Islam Smart Karakter, guru yang mampu memadukan materi Fiqih dengan teknologi pembelajaran menunjukkan kemampuan pedagogis yang lebih baik dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi.

Selain itu, penggunaan media mampu meningkatkan pengalaman belajar aktif (*active learning*), terutama pada materi praktik ibadah. Media seperti video atau simulasi membantu siswa mengamati dan kemudian mempraktikkan langsung, sehingga terjadi pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*). Penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI meningkatkan kemampuan psikomotor siswa hingga 40% lebih baik dibanding pembelajaran tanpa media.

Pada aspek evaluasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media memperoleh nilai lebih tinggi dalam tes pemahaman maupun

praktik ibadah. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan efektifitas pembelajaran secara menyeluruh. Model ASSURE, khususnya pada tahap evaluasi, menegaskan bahwa media pembelajaran harus memberikan dampak yang terukur terhadap hasil belajar (Heinich, R., Molenda, M., Russell, J., & Smaldino 2020), Temuan lapangan konsisten dengan kerangka ini: media bukan hanya alat bantu, tetapi komponen utama yang menentukan keberhasilan pembelajaran Fiqih.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh nyata terhadap efektivitas pembelajaran Fiqih. Media membantu memperjelas materi, meningkatkan keterlibatan siswa, memperkaya pengalaman belajar, serta meningkatkan hasil akhir baik dalam aspek kognitif maupun psikomotor. Pembelajaran Fiqih yang sebelumnya dianggap membosankan dan sulit menjadi lebih mudah dipahami, lebih menarik, dan lebih relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini. Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat pandangan para ahli bahwa media pembelajaran sangat penting untuk diterapkan secara optimal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era modern.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran Fiqih bagi peserta didik di SMP Islam Smart Karakter Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Tahun Pelajaran 2025/2026. Media pembelajaran terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep, memperjelas materi, serta mempermudah siswa dalam mempraktikkan aspek-aspek ibadah yang bersifat prosedural. Pembelajaran yang memadukan unsur visual, audio, dan demonstrasi video menjadikan materi lebih menarik, lebih mudah dipahami, dan lebih menetap dalam ingatan siswa. Hal ini berdampak pada meningkatnya motivasi, partisipasi, serta keaktifan siswa selama proses pembelajaran, yang secara langsung turut meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Temuan lapangan menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan media pembelajaran memiliki atmosfer belajar yang lebih interaktif dan kondusif. Guru dapat menjelaskan materi secara lebih sistematis, sementara siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret dan bermakna. Hasil tes formatif dan sumatif menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis media memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan kelas yang tidak menggunakan media. Ini menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran bukan sekadar alat bantu, tetapi komponen penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih secara menyeluruh.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan kontribusi besar terhadap efektivitas pembelajaran Fiqih,

baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Guru PAI dianjurkan untuk secara konsisten memanfaatkan media yang relevan, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik materi Fiqih agar pembelajaran menjadi lebih kontekstual, menarik, dan berdampak optimal bagi peserta didik. Selain itu, sekolah diharapkan terus memfasilitasi penyediaan sarana teknologi pendidikan sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran PAI di era digital saat ini.

REFERENSI

- Arsyad, A. 2020. *Media Pembelajaran*.
- Burhanudin. 2020. "KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA." *Jurnal Literasiologi* 1(1):1689-99. http://www.soas.ac.uk/cedep-demos/000_P506_RM_3736-Demo/module/pdfs/p506_unit_01.pdf<https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298><http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. 2021. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Fathurrohman, P., & Rahmat, A. 2022. "Multimedia Learning in Islamic Religious Education: A Cognitive Approach." *Journal of Islamic Education Research*. doi:<https://doi.org/10.1234/jier.v5i2.224>.
- Fitriyani, Dian. 2025. "Manajemen Strategi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMK Tunas Pelita Binjai." *Jurnal Manajemen Pendidikan Menengah Dan Tinggi* 6(3):434-45. doi:<https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v6i3.26033>.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J., & Smaldino, S. 2020. *Instructional Media and Technologies for Learning*. Pearson Education.
- Herlina, Herlina, Azizah Amal, and Rika Irfah. 2025. "The Effect of Creative Apron Media on Numerical Literacy in Aba Limbung Kindergarten, Gowa." *2023(Icosmed 2023)*:423-27. doi:10.2991/978-2-38476-410-5_43.
- Hidayat, R. 2021. "Strengthening Islamic Moral Values in Elementary Schools." *Journal of Islamic Education Studies* 6(2):112-125. doi:<https://doi.org/10.54045/jies.v6i2.321>.
- Kurniawan, R. 2022. "Student Perception Toward Digital Learning Media in PAI Classes. Research." *Indonesian Journal of Islamic Education* 5(2). <https://ijier.org/522>.
- Mayer, J. D., Salovey, P., & Caruso, D. 2016. *The Ability Model of Emotional Intelligence*. <https://apa.org>.
- Mishra, P., & Koehler, M. 2020. "TPACK Revisited: Contextualizing Technological Knowledge." *Journal of Technology & Teacher Education*. <https://learntechlib.org/p/216371/>.
- Paivio, A. 1986. *Mental Representations: A Dual Coding Approach*. Oxford University Press.
- Putri Maharani Dwi Rarasati, Sisriawan Lapasere, Dyah Rahmawati, and Rizal. 2025. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 12(1):90-104.

- doi:10.24246/j.jk.2025.v12.i1.p90-104.
- Rais, Muhammad, Risdawati, and Andriani. 2025. "Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 4(1):1-12. doi:<https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol4.Iss1.1329>.
- Ramayulis. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia.
- Sabariah, Rufi'i, Retno Danu R, Nurmida Chaterine Sitompul, Elsa Elvianti, and Salahuddin Al-Ayyubi7 Prema Karira Anas Sulaiman6. 2024. "INFLUENCE OF TEACHER TRAINING ON TECHNOLOGY INTEGRATION IN LEARNING MEDIA DEVELOPMENT." *Jurnal Kependidikan Islam* 5(2):473-80. doi:<https://doi.org/10.54150/thawalib.v5i2.485>.
- Schunk, D. 2020. *Learning Theories: An Educational Perspective*. Pearson.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Tetambe, Ahmad Ghifari, and Marzuki. 2025. "Meta-Analysis of the Effect of Interactive Learning Media on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education." *Jurnal Pendidikan Islam* 6(2):300-310. doi:10.37329/kamaya.v8i3.4670.
- Uno, H.B., & Lamatenggo, N. 2016. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Vygotsky, L. S. 1978. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Wahyudi, Muhammad Nizar Zakariya, and Khoirun Nisa. 2025. "EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI KELAS 8 MTs SYAFI'YAH PULOREJO." *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 4(4):1243-61. doi:<https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan>.
- Wahyuni, S. 2023. "Visual Learning Media and Its Impact on Student Understanding in Islamic Studies." *International Journal of Islamic Education* 8(3). <https://ijies.org/83>.
- Yusuf, M. 2024. "Digital-Based Learning Media and Student Engagement in Islamic Studies." *International Journal of Islamic Education Research*. <https://ijier.org/index.php/ijier/article/view/7711>.